

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Penentuan metode penelitian tergantung pada tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan pembangunan perpipaan pasca selesai proyek di Desa Tauanas Kecamatan Amanatun Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. Berdasarkan tujuan tersebut maka, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara menjelaskan objek penelitian.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive*, yaitu penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah dengan mengambil kepala desa aparatur Desa, Tokoh Adat, dan Masyarakat Desa Tauanas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.	Kepala desa	: 1 Orang
2.	Kepala dusun	: 2 Orang
3.	Tokoh masyarakat	: 2 Orang
4.	Masyarakat	: 8 Orang
<hr/>		
	Jumlah	: 13 Orang

3.3. Operasionalisasi variabel

Partisipasi masyarakat kurang dalam pemeliharaan pembangunan perpipaan air pasca selesai proyek oleh LSM *action cotrela faim* karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pemahaman, kepedulian serta manfaat dari kegiatan tersebut.

Berdasarkan operasionalisasi variabel di atas, maka yang menjadi aspek dalam penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal anatara lain:

1. Faktor internal yaitu mencakup karakteristik individu yang dapat mempengaruhi individu untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan yaitu : tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pemahaman, tingkat kepedulian.

Indikator :

- ❖ Tingkat ekonomi, salah satu faktor yang dapat menghambat partisipasi warga dalam pembangunan adalah dilihat kondisi ekonomi.
- ❖ Tingkat pendidikan, menjadi gambaran status social seseorang, semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi status social
- ❖ Tingkat pemahaman seseorang terhadap aktivitas bersama terkait dengan manfaat program, tahu tentang peran dan tugas warga, tahu hak dan kewajiban serta tanggung jawab warga.
- ❖ Tingkat kepedulian, orang akan peduli apabila kegiatan bersama merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhannya.

2. Faktor Eksternal adalah semua pihak luar yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap program tersebut antara lain : aktor penggerak, wahana yang tersedia, sumber dana kegiatan, pemilik kegiatan, manfaat kegiatan.

Indikator :

- ❖ Aktor penggerak, setiap kegiatan akan mencapai hasil yang optimal apabila ada dukungan atau kontribusi dari warga anggota masyarakat, Kepala Desa, RT/RW, tokoh adat/masyarakat dan konsultan atau fasilitator.
- ❖ Wahana yang tersedia, dalam hal ini seperti tempat untuk berkumpulnya masyarakat bersama konsultan atau fasilitator untuk membahas jalannya program pembangunan.
- ❖ Sumber dana kegiatan pembangunan bisa berasal dari pemerintah, swadaya masyarakat dan pemilik kegiatan (LSM Action Contrela Faim).
- ❖ Pemilik kegiatan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Action Contrela Faim
- ❖ Manfaat langsung dari kegiatan merupakan sesuatu yang dapat dirasakan dan di nikmati oleh warga masyarakat.

3.4 Jenis Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden sebagai sumber utama dalam mengkaji permasalahan pokok.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap arsip, laporan dan dokumen-dokumen terkait.

3.4.2 Teknik pengumpulan data

- a. Teknik wawancara (*interview*), yaitu melakukan wawancara secara langsung kepada responden yang dianggap mengetahui masalah yang dibahas. Dengan penyusunan daftar pertanyaan sesuai dengan data dan informasi yang diperlukan.
- b. Teknik dokumentasi, dengan menggunakan atau mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti serta melakukan pemotretan terhadap objek yang ada dilapangan penelitian.
- c. Observasi (pengamatan), yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung dilokasi guna memperoleh data secara langsung yang berhubungan dengan masalah penelitian yakni kondisi geografis lokasi penelitian.

3.5 Teknik Pengelolaan Data

Tahap-tahap pengelolaan data yang dilakukan adalah *editing* yang artinya memeriksa, meneliti, mengecek semua hasil dan kebenaran data yang diperoleh dari responden.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini, selanjutnya akan di analisis secara deskriptif kualitatif. Teknik ini dimaksud untuk memberikan gambaran kualitatif terhadap keseluruhan jawaban informan yang diperoleh peneliti,¹ yang menjadi dasar yang akurat bagi penulis yang berkaitan dengan penelitian tentang, Analisis Kurangnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Pembangunan Perpipaan Pasca Selesai Proyek Di Desa Tauanas Kecamatan Amanatun Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan, dimana data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian

¹ Surharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta, 2013, Jakarta, hal 282.